# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Pembuatan Laporan

Dalam perkembangan kemajuan Perusahaan Daerah Air Minum dewasa ini, banyak trobosan-trobosan baru yang telah di lakukan untuk meningkatkan efektivitas kerja yang mendorong perusahaan menjadi perusahaan yang maju. Perusahaan Daerah Air Minum merupakan suatu perusahaan yang dimiliki oleh pemerintrah daerah tingkat II Bandung. Untuk menunjang perusahaan supaya maju harus di dorong dengan sumber daya manusia yang menguasai IPTEK yang sesuai dengan bidangnya dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sebaik mungkin.

Perusahaan Daerah Air Minum merupakan perusahaan yang bersifat usaha untuk mendapatkan laba agar dapat membiayai semua kebutuhan perusahaan. Sebagai perusahaan andalan Pemerintah Daerah Kotamadya Tingkat II Bandung, Perusahaan Daerah Air Minum terus di tuntut untuk memberikan konstrbusi yang berarti bagi pendapatan daerah melalui pembayaran pajak dan pembagian keuntungan usahanya.

Salah satu kewajiban besar Perusahaan Daerah Air Minum yang harus di laksanakan adalah pembayaran cicilan pinjaman, sementara di sisi lain hasil pembangunan proyek belum optimal, karna air belum dapat di jual seluruhny sesuai dengan kapasitas produksi. Untuk itu maka kelancaran perusahaan tersebut harus di tunjang dengan sarana yang memadai. Dalam hal ini kas sangat berperan

dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan, agar kegiatan perusahaan tersebut dapat dilaksanakan maka perusahaan sangat memerlukan uang kas untuk membiayai kegiatannya. Dalam hal ini sangat berhubungan dengan pengeluaran kas melalui berbagai prosedur agar pengeluaran kas tersebut dapat dikendalikan dan tidak disalahgunakan. Tanpa adanya prosedur pengeluaran kas yang baik merupakan syarat mutlak bagi kelancaran operasional perusahaan, apalagi prosedur pengeluran kas tersebut di laksanakan dengan sistem voucher, sehingga setiap apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat di capai secara efektif dan efisien dalam sitem voucher semua pengeluaran uang kas harus mendapat persetujuan dari pejabat-pejabat yang bertanggung jawab atas transaksi-transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran uang kas tersebut dengan cara menandatangani semua transaksi dalam suatu formulir, sistem voucher ini di berlakukan untuk pelunasan hutang yang syah dan hanya merupakan pengendalian akuntansi yang efektif, tetapi juga membantu pimpinan dalam pembagian tanggung jawab.

Bertitik tolak dari hal-hal tersebut di atas sertaberdasarkan pengetahuan penulis mengenai pengeluaran kas yang di proleh dari bangku kuliah, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan kerja praktek dengan judul **"PROSEDUR PENGELUARAN KAS DENGAN SISTEM VOUCHER OLEH BAGIAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II BANDUNG"**.

## 1.2. Maksud Dan Tujuan Praktek Kerja

Maksud dari praktek kerja ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian sidang pada program Diploma III(tiga) Akuntansi perpajakan Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia. Adapun tujuannya adalah:

1. Untuk mempelajari dan mengevaluasi tujuan prosedur pengeluaran kas dengan sitem voucher.
2. Untuk menilai apakah prosedur pengeluaran kas dengan sistem voucher yang telah di terapkan di laksanakan dengan baik.
3. Untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang di laksanakan oleh setiap bagian yang berperan dalam melaksanakan prosedur pengeluaran kas.

## 1.3. Kegunaan Pembuatan Laporan

1. Untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian sidang pada Program Diploma III (tiga) Akuntansi perpajakan Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
2. Penulis dapat merealisasikan ilmu pengetahuan yang diproleh selama mengikuti kuliah dalam kegiatan praktek kerja.
3. Penulis dapat mengetahui prosedur pengeluaran kas dengan sistem voucher oleh bagian keuangan Perusahaan Daerah Air Minum.
4. Bagi Perusahaan Daerah Air Minum dapat memperoleh masukan dalam meningkatkan pelaksanaan perosedur pengeluaran kas.

### 1.4. Metode Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan praktek kerja ini penulis menggunakan metode deskriftif, yaitu suatu metode penulisa yang di lakukan untuk memecahkan masalah yang sedang di hadapi pada saat penelitian di lakukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam praktek kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Studi lapangan, yaitu usaha untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan lansung pada objek yang di amati dengan cara sebagai berikut:
   a. Observasi, yaitu pengamatan secara lansung ke laporan dengan mencatat segala sesuatu yang di temukan dan terlibat lansung dalam proses kerja yang di amati.
   b. Wawancara, yaitu usaha untuk memperoleh data dengan cara melakukan tanya jawab secara lansung kepada :
      - Kepala Seksi Kas untuk mendapatkan keterangan tentang pelaksanaan prosedur pengeluaran kas.
      - Kasir untuk memperoleh keterangan tentang pelaksanaanpembayaran kepada kreditur.
      - Karyawan-karyawan lain yang mempunyai kaitan erat dengan masalah yang akan dibahas.
2. Studi Kepustakaan, yaitu suatu usaha untuk memproleh data melalui buku-buku,catatan-catatan kuliah, dan artikel-artikel lain yang berhubungan serta menunjang penulisan laporan praktek kerja ini.

## 1.5. Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan kegiatan praktek kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung yang berlokasi di jalan Badak Singa No. 10 Bandung.

Adapun lamanya pelaksanaan praktek kerja yaitu selama 1(satu) bulan mulai tanggal 1 september sampai dengan 1 oktober 2000.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM